

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi merupakan satuan bagian pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi diantaranya yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, yang dimana mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan praktik pada lingkungan perusahaan dan mahasiswa memperoleh pengalaman serta gambaran mengenai dunia kerja dengan menyelaraskan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan untuk menjembatani mahasiswa dalam menekuni keterampilan dalam dunia kerja dan maupun berwirausaha. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Jember, kegiatan ini dilakukan di akhir semester 7 dengan waktu 900 jam setara dengan 20 SKS.

Perusahaan PT. Candi Loka merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang pengolahan teh dari bahan baku hulu hingga menjadi bahan setengah jadi yang dipasarkan pada perusahaan dan mitra yang telah bekerja sama dengan perusahaan PT. Candi Loka. Perusahaan ini dalam memiliki ketersediaan bahan baku berupa teh yaitu diperoleh dari kebun milik perusahaan sendiri dengan memberdayakan masyarakat sekitar perusahaan dengan menjadikan tenaga kerja untuk mengabdikan pada perusahaan dalam melakukan pengolahan teh.

Proses pengolahan teh melalui beberapa tahap yaitu dimulai dari pembibitan tanaman teh, dalam pembibitan tanaman teh bertujuan untuk membudidayakan tanaman teh yang siap di tanam di kebun, proses selanjutnya yaitu pemetikan pupus teh di kebun, pemetikan pupus teh dilakukan oleh para pekerja yang memiliki 2 cara yaitu cara manual dengan menggunakan alat gunting khusus dan cara mesin dengan menggunakan alat mesin potong khusus yang sudah di rancang dalam

pemetikan pupus teh, lalu proses pabrik, proses pabrik dilakukan ketika pupus teh dari kebun telah datang yang mana proses pabrik ini memiliki 2 bagian yaitu bagian pengolahan dan bagian sortasi. Proses pelayuan merupakan salah satu proses yang penting pada proses pengolahan teh hijau, namun masih terdapat beberapa permasalahan dalam proses pelayuan sehingga membuat saya tertarik mengambil judul “Proses Pelayuan Teh Hijau ( *Camellia sinensis* ) Dengan Mesin *Rotary Panner* Menggunakan Kayu Bakar Dan Pelet Di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi”.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

### 1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan umum pelaksanaan PKL di PT. Candi Loka Kebun Teh Jamus Kabupaten Ngawi adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan wawasan dan kemampuan mahasiswa serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan teh serta kegiatan perusahaan secara umum.
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan yang terjadi dilingkungan kerja dengan teori yang dipelajari saat kuliah
- c. Mahasiswa diharapkan mampu memperluas wawasan dan melatih keterampilan kerja sesuai dengan pengetahuan yang tidak didapatkan di perkuliahan.
- d. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian kegiatan keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan khusus pelaksanaan PKL di PT. Candi Loka Kebun Teh Jamus Kabupaten Ngawi adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan dan menerapkan kegiatan proses pelayuan teh yang terdapat di perusahaan PT. Candi Loka Kebun Teh Jamus.
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang timbul pada proses pelayuan teh di perusahaan PT. Candi Loka Kebun Teh Jamus.

- c. Memberikan solusi permasalahan yang timbul pada proses pelayuan teh di perusahaan PT. Candi Loka Kebun Teh Jamus.

### 1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)

a. Bagi mahasiswa :

- 1) Mendapatkan pengetahuan mengenai kegiatan pelayuan dan pengalaman bekerja di PT. Candi Loka Kebun Teh Jamus Kabupaten Ngawi.
- 2) Mampu mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang terdapat pada bagian pelayuan di PT. Candi Loka Kebn Teh Jamus Kabupaten Ngawi.

b. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi :

- 1) Lembaga dapat membangun dan menjalin kerjasama dengan dunia usaha dimana kegiatan PKL dapat mengenalkan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja.

c. Bagi Tempat PKL :

- 1) Mampu mengetahui dan memahami kebutuhan psikis dan teknis yang memadai bagi karyawan secara keseluruhan yang bekerja di PT. Candi Loka Kebun Teh Jamus Kabupaten Ngawi.
- 2) Memanfaatkan laporan dari hasil kegiatan mahasiswa PKL sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat luas mengenai kondisi dan situasi umum yang terdapat di tempat PKL.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Kegiatan program Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di PT. Candi Loka Kebun Teh Jamus Kabupaten Ngawi yang berlokasi di desa Girikerto, Kecamatan Sine 07 KM, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan dengan waktu 900 jam setara dengan 20 SKS dengan pembagian waktu 360 jam untuk kegiatan pembekalan, pembimbingan, pembuatan laporan. Sisa waktu 540 jam digunakan untuk Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan di perusahaan PT. Candi Loka, Kabupaten Ngawi.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program kegiatan praktik kerja lapang di PT. Candi Loka Kebun Teh Jamus Kabupaten Ngawi :

a. Pengumpulan data secara langsung

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung dengan tenaga ahli di setiap bagian yang dijalankan dengan menanyakan beberapa pertanyaan langsung yang selaras dengan kegiatan untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi, sehingga sampai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan dari suatu pekerjaan tersebut.

2. Praktik Langsung

Praktik Kerja Lapang dilakukan dengan cara langsung terjun ikut andil dengan cara praktik bekerja sesuai dengan kegiatan yang telah ditentukan yang bertujuan agar mahasiswa mengetahui dan mempraktikkan langsung.

b. Pengumpulan data secara tidak langsung

1. Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan mendalami pustaka yang relevan dengan objek kajian terkait pemecahan masalah di lapang.

2. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengambilan momen foto yang berkaitan dengan kegiatan yang sedang dilakukan untuk melengkapi data agar memiliki kejelasan dalam penjelasan.